

EFEKTIVITAS METODE MUBASYARAH UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MA'HAD TAHFIDZ TEH SAMAT MALAYSIA

Umar Abdul Khohar¹, Nur Hasan², Siti Masruchah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: umarabdulkhoar17@gmail.com, nur.hasan@unisma.ac.id,

sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Mubasyarah method in improving Arabic vocabulary memorization among students at Ma'had Tahfidz Teh Samat Malaysia. The research addresses the problem of ineffective vocabulary retention due to traditional teaching methods lacking interactivity. Positioned as a response to these pedagogical shortcomings, this study applies a quantitative approach using a One-Group Pre-test-Post-test Design. Data were gathered from 34 students through vocabulary tests and perception questionnaires. Statistical analysis with paired sample t-tests revealed a significant improvement in post-test scores ($M = 91.76$) compared to pre-test scores ($M = 78.62$), with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Questionnaire results also indicated high levels of student motivation and positive perceptions of the method. The study contributes practical insights into Arabic pedagogy, particularly for Islamic institutions, by affirming the value of direct interaction and contextual repetition in vocabulary acquisition.

Keywords: Mubasyarah Method, Ma'had Tahfidz, Arabic Vocabulary Memorisation, and Interactive Learning

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam ajaran Islam yang menjadi kunci dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab, terutama kosakatanya, sangat penting bagi peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan Ma'had seringkali menghadapi kendala, terutama dalam aspek hafalan mufrodat (kosakata). Kendala tersebut umumnya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan berfokus pada hafalan tanpa konteks, sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata dalam jangka panjang.

Penguasaan kosakata yang baik menjadi fondasi dalam keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik akan kesulitan dalam memahami teks-teks keagamaan serta berinteraksi dalam bahasa Arab. Oleh

karena itu, diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik agar siswa tidak hanya mampu menghafal tetapi juga dapat menggunakan kosakata secara aktif dan kontekstual.

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode Mubasyarah. Metode ini menitikberatkan pada interaksi langsung antara guru dan siswa serta pengulangan intensif dalam konteks yang nyata. Dengan menggunakan metode ini, siswa diharapkan lebih mudah memahami dan mengingat kosakata karena mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar. Interaksi langsung memungkinkan terjadinya umpan balik secara real-time, yang mempercepat perbaikan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Mubasyarah memiliki potensi dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa. Penelitian oleh Alwi (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan metode Mubasyarah secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal penguasaan kosakata. Sementara itu, studi oleh Masaji (2021) menemukan bahwa interaksi langsung yang dilakukan melalui metode ini mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mampu menunjukkan efektivitas metode ini secara statistik.

Dalam konteks inilah, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan literatur dengan pendekatan kuantitatif dan desain *One-Group Pre-test-Post-test*. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dari penerapan metode Mubasyarah, tetapi juga menilai persepsi siswa terhadap metode tersebut melalui angket. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Mubasyarah dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, khususnya di lingkungan Ma'had Tahfidz yang memiliki karakteristik pembelajaran yang intens dan padat.

Penelitian ini menjadi penting karena menyasar lingkungan pendidikan Islam yang khas dan belum banyak diteliti dalam konteks metode interaktif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam memilih metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan temuan yang dihasilkan, diharapkan metode Mubasyarah dapat diadopsi secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan Islam.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group Pre-test-Post-test*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat

adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada kelompok yang sama, yaitu para siswa yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober hingga 29 Oktober 2024 di Ma'had Tahfidz Teh Samat Malaysia, yang berlokasi di Lot 133 Pekan Relau, Mukim Relau, Daerah Bandar Baharu, Kedah Darul Aman, Malaysia. Ma'had ini merupakan lembaga berbasis tahfidz Al-Qur'an di bawah yayasan pendidikan Islam dan juga menyelenggarakan sekolah formal. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung dalam dua sesi, yaitu pada sore hari di lingkungan Ma'had dan siang hari di sekolah formal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling karena jumlah subjek relatif kecil dan dapat dijangkau secara keseluruhan. Seluruh peserta penelitian adalah siswa aktif yang juga tercatat sebagai siswa sekolah formal di bawah yayasan yang sama.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu Variabel Bebas: Metode Mubasyarah, metode pembelajaran yang menekankan interaksi langsung, pengulangan intensif, dan kontekstualisasi kosakata, adalah variabel bebas dalam penelitian ini. Dan Variabel Terikat (Variabel Terikat) yaitu Hafalan Kosakata Bahasa Arab adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab diukur melalui pre-test dan post-test.

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Tes hafalan kosakata bahasa Arab sebanyak 30 soal pilihan ganda untuk pre-test, 27 soal pilihan ganda dan 3 soal esai untuk post-test. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan hafalan mufrodat siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Mubasyarah.
2. Angket persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan metode Mubasyarah, berisi 10 butir pernyataan dengan skala Likert 5 poin (sangat tidak setuju sampai sangat setuju). Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses dan efektivitas metode pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi isi dengan merujuk pada pendapat ahli untuk memastikan kesesuaian substansi dengan tujuan penelitian. Uji coba angket dilakukan terhadap seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian, yaitu sebanyak 34 orang. Hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS dan menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,773 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes pada dua tahap: pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah penerapan metode selama tiga minggu. Metode Mubasyarah diterapkan dalam bentuk pengulangan mufrodat melalui dialog langsung, tanya jawab antara guru dan siswa, serta penyusunan

kalimat dalam konteks sehari-hari. Pembelajaran dilakukan secara intensif dan komunikatif agar kosakata dapat diingat dengan lebih baik.

Data kuantitatif dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* melalui software SPSS versi 26 untuk melihat signifikansi perbedaan nilai. Sedangkan data angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui distribusi tanggapan siswa terhadap penerapan metode Mubasyarah.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada peningkatan yang signifikan pada hafalan kosakata bahasa Arab siswa setelah penerapan metode Mubasyarah. Dan Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hafalan kosakata bahasa Arab siswa setelah penerapan metode Mubasyarah.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, uji-t berpasangan, juga dikenal sebagai *paired sample t-test*, digunakan. Selain itu, data dari angket dan kuesioner juga dianalisis secara deskriptif untuk menunjukkan persepsi siswa terhadap metode Mubasyarah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Mubasyarah Untuk Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Di Ma'had Tahfidz Teh Samat Malaysia

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 27 hari, dimulai dari tanggal 3 hingga 29 Oktober 2024. Proses pembelajaran berlangsung dalam dua sesi, yaitu sesi malam hari di Ma'had (pukul 21.00–22.00) dan sesi siang hari di sekolah formal (pukul 14.00–16.00). Dalam setiap sesi, peneliti menggunakan strategi pembelajaran interaktif seperti tanya jawab, simulasi percakapan, pengulangan kosakata, serta pemberian contoh penggunaan kosakata dalam kalimat sehari-hari. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan kosakata dalam berbagai situasi, baik secara individu maupun berkelompok. Adapun peneliti membagi kegiatan pembelajaran ini menjadi 8 bentuk kegiatan yaitu :

a) Tahap Pembukaan

Pada tahap ini, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan sapaan dalam bahasa Arab untuk menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Guru menghindari penggunaan bahasa ibu, kecuali dalam situasi yang benar-benar diperlukan. Adapun bentuk kegiatan yaitu Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar *السلام عليكم* "ورحمة الله وبركاته، كيف حالكم يا طلاب؟" lalu Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana, misalnya: *"اليوم سنتعلم مفردات عن الألوان."*

Tahap pembukaan bertujuan untuk membangun *konteks komunikasi* secara langsung, membiasakan siswa dengan ungkapan-ungkapan dasar dalam bahasa Arab, serta memberikan *scaffolding* terhadap topik mufradat yang akan dipelajari.

b) Pengenalan Kosakata Secara Kontekstual

Guru memperkenalkan mufradat baru (sekitar 5–10 kata) secara langsung melalui objek nyata, gambar, atau aktivitas yang dapat diamati siswa. Adapun bentuk kegiatannya yaitu menjelaskan warna dalam Bahasa Arab : لون السماء أزرق karena metode mubasyarah menekankan pada pengenalan kosakata tanpa menerjemahkan ke dalam bahasa ibu. Siswa memahami arti kata melalui situasi dan konteks. Proses ini membantu penguatan memori visual dan pendengaran siswa secara bersamaan.

c) Pemantapan Makna dengan Isyarat dan Konteks

Guru menggunakan mimik wajah, gerakan tangan, atau tindakan untuk membantu siswa memahami makna kosakata yang diperkenalkan. Bentuk kegiatannya adalah Guru menunjuk ke warna merah sambil berkata: "أحمر" lalu menunjuk baju berwarna merah sebagai penegasan visual. Dengan metode mubasyarah, pemahaman kosakata diperoleh melalui asosiasi langsung antara kata dan maknanya secara visual dan kinestetik, bukan melalui terjemahan.

d) Latihan Mendengar dan Menirukan

Guru melafalkan setiap mufradat, kemudian siswa menirukan bersama-sama dan secara individu. Bentuk kegiatannya adalah Guru mengucapkan "قلم" lalu siswa menirukan "قلم". Latihan ini memperkuat aspek fonologi bahasa Arab, memperbaiki pelafalan, dan membentuk keterampilan mendengar serta produksi ujaran.

e) Penggunaan Mufradat dalam Kalimat

Guru memberikan contoh penggunaan mufradat dalam kalimat sederhana dan mengajak siswa membuat kalimat serupa. Adapun bentuk kegiatannya adalah Guru mengucapkan "أنا أكتب بالقلم." Lalu Siswa membuat kalimat yang serupa: "أنا أحب التفاحة" / "أنا أكتب بالقلم." Langkah ini bertujuan untuk membiasakan siswa menggunakan mufradat dalam konteks kalimat, bukan hanya menghafal secara lepas.

f) Latihan Dialog Berpasangan atau Kelompok

Siswa dibagi menjadi pasangan atau kelompok kecil untuk melakukan percakapan sederhana menggunakan mufradat yang telah dipelajari, bentuk kegiatan yaitu murid A bertanya: "ماذا عندك؟" lalu murid B menjawab: "عندي موزة." Interaksi siswa melalui dialog langsung mendorong mereka untuk berpikir dan berbicara spontan dalam bahasa Arab, serta memperkuat penggunaan kosakata secara aktif.

g) Evaluasi Sederhana

Guru melakukan evaluasi lisan atau tertulis dengan teknik yang menyenangkan. Bentuk kegiatannya adalah Mencocokkan kata dengan gambar, Mengisi titik-titik dalam kalimat dan Tanya jawab cepat: "ما هذا؟" (sambil menunjuk benda). Evaluasi dilakukan secara kontekstual untuk mengukur pemahaman dan penggunaan kosakata secara langsung, bukan sekadar hafalan pasif.

h) Penutup

Guru meninjau ulang kosakata yang telah dipelajari hari itu, dan menutup dengan ungkapan bahasa Arab sederhana. Bentuk kegiatannya adalah guru bertanya: "ما الكلمات التي تعلمناها؟" lalu Siswa menyebutkan satu per satu dan guru menutup pembelajaran dengan kalimat penutup: "أحسنتم، اللقاء". Penutupan dengan bahasa Arab memperkuat suasana pembelajaran langsung dan memperkuat penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi aktif.

2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap tes: pre-test dan post-test. Soal pre-test terdiri dari 30 soal berbentuk pilihan ganda, sedangkan soal post-test terdiri dari 27 soal pilihan ganda dan 3 soal esai. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan hafalan mufrodat siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pre-test dilaksanakan sebelum penerapan metode Mubasyarah, sedangkan post-test dilakukan setelah tiga minggu proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* pada aplikasi SPSS versi 26, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 78,62 dengan standar deviasi 6,86, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 91,76 dengan standar deviasi 5,34. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,14 poin. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test siswa. Penurunan standar deviasi juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih homogen.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode Mubasyarah efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang berarti dalam mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan.

3. Hasil Angket Persepsi Siswa

Selain melalui tes, data juga dikumpulkan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode Mubasyarah. Angket ini terdiri dari 10 butir pernyataan yang disusun dalam bentuk skala Likert lima tingkat,

yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skala ini memungkinkan peneliti memperoleh data subjektif yang terstruktur mengenai pengalaman dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran.

Angket diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian, yaitu sebanyak 34 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan metode Mubasyarah. Sebanyak 70,6% siswa menyatakan "Sangat Setuju" bahwa metode ini menyenangkan dan memudahkan mereka dalam menghafal mufrodat. Untuk pernyataan mengenai keaktifan, 64,7% siswa menjawab "Setuju" dan 35,3% menjawab "Sangat Setuju" bahwa mereka merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, pada aspek motivasi belajar, 61,8% siswa menyatakan "Setuju" dan 38,2% menyatakan "Sangat Setuju" bahwa pembelajaran dengan metode Mubasyarah meningkatkan semangat mereka dalam belajar bahasa Arab. Tidak ada siswa yang memilih kategori "Kurang Setuju", "Tidak Setuju", atau "Sangat Tidak Setuju" pada pernyataan-pernyataan utama yang berkaitan dengan efektivitas metode, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini diterima dengan sangat baik oleh seluruh siswa.

Secara keseluruhan, hasil angket membuktikan bahwa siswa merasa terbantu dan lebih terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode Mubasyarah. Hal ini menjadi indikator penting bahwa pendekatan ini tidak hanya berhasil secara kognitif, tetapi juga mendukung pencapaian aspek afektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Pembahasan

Hasil dari pre-test dan post-test serta persepsi siswa menunjukkan bahwa metode Mubasyarah memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab. Hal ini selaras dengan karakteristik metode yang berbasis praktik langsung dan interaksi dua arah, sehingga memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan.

Dari perspektif teori behavioristik, hasil ini mencerminkan keberhasilan strategi pengulangan dan penguatan (reinforcement) yang diterapkan dalam metode Mubasyarah. Melalui praktik langsung, siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan prinsip bahwa keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Penurunan standar deviasi dari 6,86 menjadi 5,34 mengindikasikan bahwa capaian belajar siswa menjadi lebih seragam setelah pembelajaran dengan metode ini diterapkan. Dengan kata lain, metode Mubasyarah tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan, tetapi juga mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa. Dari sisi afektif, respon siswa yang sangat positif terhadap metode ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif seperti Mubasyarah dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga pengalaman yang menggugah minat dan motivasi siswa.

Penelitian ini mendukung dan memperluas hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alwi (2019) dan Masaji (2021), yang menyatakan bahwa metode Mubasyarah meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyajikan data statistik yang valid untuk memperkuat klaim efektivitas metode tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode Mubasyarah layak dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti Ma'had Tahfidz. Keberhasilan metode ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa masa kini.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Mubasyarah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa di Ma'had Tahfidz Teh Samat Malaysia. Peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test, serta respon positif dari siswa terhadap metode ini, menjadi bukti kuat bahwa metode Mubasyarah memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Keberhasilan metode ini tidak hanya tercermin dari aspek kognitif yang diukur melalui tes, tetapi juga dari aspek afektif siswa yang tercermin dalam antusiasme, motivasi, dan keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Interaksi langsung antara guru dan siswa, serta pengulangan kosakata dalam konteks sehari-hari, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Mubasyarah dapat menyetarakan kemampuan siswa, seperti yang terlihat dari penurunan standar deviasi nilai post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa metode ini tidak hanya menguntungkan siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga membantu siswa yang semula kurang dalam hafalan mufradat agar bisa berkembang secara optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya bagi para guru bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam untuk mempertimbangkan penerapan metode Mubasyarah dalam proses pembelajaran. Sebagai metode yang terbukti efektif, Mubasyarah layak untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek penguasaan kosakata.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasilnya dapat dibandingkan secara lebih luas. Selain itu, eksplorasi terhadap pengaruh metode ini pada

keterampilan berbahasa Arab lainnya seperti maharah kalam atau maharah qira'ah juga dapat menjadi kajian menarik untuk dikembangkan.

Penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada pimpinan Ma'had Tahfidz Teh Samat Malaysia, para tenaga pendidik, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama proses pengumpulan data berlangsung.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Maswan, and A Fajar Awaluddin. "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024): 15–28.
- Al-Jurjānī. "Al-Kāmil Fī Ḍu'afā'al-Rijāl." *Bairūt: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah H*, 1997.
- Azizah, Roifatul, and Kharidatun Nafisah. "Penerapan Metode Mubasyarah Dalam Pembelajaran Al-'Arabiyyah Lil Athfal." *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2019, 129–53.
- Fazuhrah, Amida, and Hakmi Wahyudi. "Implementation Of The Mubasyarah Method For The Arabic Language Class Program In Increasing Vocabulary At The Elementary School Of The Future Islamic School Pekanbaru." *El-Thumuhāt* 6, no. 2 (2023): 48–55. <https://doi.org/10.25299/elthumuhāt.2023.13930>.
- Field, A. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. books.google.com, 2024. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=83L2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT8&dq=discovering+statistics+using+ibm+spss+statistics&ots=UbNSBsEJDL&sig=FJZOqLe9OC85clzKyb9cYwqg7KU>.
- Habibillah, Erik Ilham, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 529–42.
- Hasanah, Misni Miratul, and Dasep Bayu Ahyar. "Pendekatan Komunikatif: Mengimplementasikan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ta'bir Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Ilmu Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2024): 36–46. <http://journal.albadar.ac.id/index.php/Attabirat/index>.
- Hilmi, Irpan, and Fitri Nurhayati. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Pelajaran Bahasa Arab." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 870–74. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i6.331>.
- Ibrahim, M, and Muhammad Tohri. "EFEKTIVITAS Metode Mubasyarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTS Darunnashihin NW Ranggagata Lombok Timur." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 11597–608. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Janna, N M, and H Herianto. *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. osf.io, 2021. <https://osf.io/preprints/v9j52/>.

- Karim, Dudang Abdul, and Maksudin Khoirul Ibad. "Penerapan Metode Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *IJNU: Indonesian Journal of Nahdlatul Ulama* 2, no. 1 (2024): 1–12.
- Lubab, Mohamad Irbabul, and Muhammad Natsir. "Program Shabāhul Lughah Untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara." *Al Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 757–64. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3977>.
- Masaji, Lalu. "Pengaruh Metode Mubasyarah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Di.Pa Nurul Hakim Kediri Lombok Barat." *Jurnal Mahasantri* 1, no. 2 (2021): 195–212.
- Mulyani, W S, F Razi, and A Mulyana. "Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa* academia.edu, 2021. <https://www.academia.edu/download/107550790/pdf.pdf>.
- Mulyani, Weni Sainur, Fachrur Razi, and Agus Mulyana. "Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3621>.
- Putri Ahdilla Nursani, Angelina, Lukman Taufik Akasahtia, and Usman. "Pengaruh Metode Mubasyarah Terhadap Peningkatan Kemampuan Maharah Kalam Siswa Kelas VII Putri Mts Ummul Quro Al-Islami,Leuwiliang Bogor Tahun Ajaran 2022-2023." *Shawtul 'Arab* 3, no. 2 (2024): 69–81. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.764>.
- Rachmadhieya, Arifah, Nur Hasan, and Mohammad Rifqi Junaidi. "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Kedah Malaysia." *AR-RAID: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2024): 73–83.
- Rahmah, Risa Rabiatur, Azizatul Muzdalifah, and Mu'alim Wijaya. "Penggunaan Thariqah Mubasyarah Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif." *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 1 (2023): 23. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.706>.
- Ridwan, Mohammad. "Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab Dalam Pemahaman Islam." *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2023): 102–15. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.100>.